

**STRATEGI PEMBELAJARAN LANGSUNG MATA PELAJARAN  
MATEMATIKA MATERI KONSEP BILANGAN CACAH PADA SISWA  
TUNAGRAHITA RINGAN KELAS V DI SD MUHAMMADIYAH  
DADAPAN**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun oleh :

**Aisyah Sabilla Rahmi**

**NIM:19104080016**

**PROGRAM STUDI**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aisyah Sabilla Rahmi

NIM : 19104080016

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang berjudul “Strategi Pembelajaran Langsung Mata Pelajaran Matematika Materi Konsep Bilangan Cacah Pada Siswa Tunagrahita Ringan Kelas V di SD Muhammadiyah Dadapan” ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain  
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Maret 2023

Yang Menyatakan



10000  
MEMERAI  
TEMPEL  
B2AKX389995953

Aisyah Sabilla Rahmi

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aisyah Sabilla Rahmi

NIM : 19104080016

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah, saya menggunakan foto berjilbab dalam ijazah, sehingga dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Maret 2023

Yang Menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

10000  
METERAI  
TEMPEL  
E68AKX389995952  
Aisyah Sabilla Rahmi

## SURAT PERNYATAAN PAKTA INTEGRITAS

### SURAT PERNYATAAN PAKTA INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aisyah Sabilla Rahmi

NIM : 19104080016

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Langung Mata Pelajaran Matematika  
Materi Konsep Bilangan Cacah Pada Siswa Tunagrahita Ringan  
Kelas V di SD Muhammadiyah Dadapan

Menyatakan secara sadar dan sungguh-sungguh bahwa penelitian ini dikerjakan mandiri sesuai kemampuan subjek dengan menggunakan subjek, sehingga agar hasil pekerjaan dapat terlihat jelas di dalam tugas akhir penelitian, maka peneliti melakukan penebalan dengan menggunakan pulpen tanpa merubah apapun.

Yogyakarta, 5 Maret 2023

Yang Menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

10000

METERAN  
TENSEL

Aisyah Sabilla Rahmi

## SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

**Hal** : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

**Lamp** :-

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sebelumnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Aisyah Sabilla Rahmi

NIM : 19104080016

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul : Strategi Pembelajaran Matematika Konsep Bilangan Cacah Pada Siswa Tunagrahita Ringan Kelas V di SD Muhammadiyah Dadapan

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 17 Maret 2023

Pembimbing

Dr. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I

NIP. 19670414 199903 2 001

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1271/Un.02/DT/PP.00.9/05/2023

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PEMBELAJARAN LANGSUNG MATA PELAJARAN MATEMATIKA  
MATERI KONSEP BILANGAN CACAH PADA SISWA TUNAGRAHITA RINGAN  
KELAS V DI SD MUHAMMADIYAH DADAPAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AISYAH SABILLA RAHMI  
Nomor Induk Mahasiswa : 19104080016  
Telah diujikan pada : Rabu, 29 Maret 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dra. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I.  
SIGNED

Valid ID: 646d967732a24



Penguji I

LULUK MAULUAH, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 645936c94cc83



Penguji II

Izzatin Kamala, S.Pd., M.Pd. SIGNED

Valid ID: 646d8e991b32a



Yogyakarta, 29 Maret 2023

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 646d9f9e038af

**MOTTO**

**“BUNGA AKAN TUMBUH DI TEGARNYA KARANG”  
(Tere Liye)<sup>1</sup>**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Tere Liye, 2011, *Sunset Bersama Rosie*, (Jakarta: Mahaka Publishing, 2011), hlm. 425.



**PERSEMBAHAN**

**Kupersembahkan Tugas Akhir Skripsi ini teruntuk :  
Kedua Orang Tuaku, Ayah dan Ibu  
Almamater Tercinta  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

Aisyah Sabilla Rahmi, “Strategi Pembelajaran Langsung Mata Pelajaran Matematika Materi Konsep Bilangan Cacah pada Siswa Tunagrahita Ringan Kelas V di SD Muhammadiyah Dadapan”. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan dan mengetahui hasil pelaksanaan strategi pembelajaran langsung pada mata pelajaran matematika materi konsep bilangan cacah pada siswa tunagrahita ringan kelas V di SD Muhammadiyah Dadapan .

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan jenis *single subject research* (SSR). Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu siswa berkebutuhan khusus kategori tunagrahita ringan yang berada di kelas V SD Muhammadiyah Dadapan. Langkah penelitian yang digunakan adalah dengan pola A-B-A yaitu *baseline-1*, *intervensi*, dan *baseline-2*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes yang digunakan untuk mengetahui strategi pembelajaran langsung mata pelajaran matematika yang tepat digunakan pada siswa tunagrahita. Selain itu, instrumen wawancara dan observasi yang menjadi data pendukung dalam penelitian ini yang terdiri dari kepala sekolah, guru kelas, dan siswa tunagrahita ringan. Data yang didapatkan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif deskriptif dan kualitatif yang kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif dalam bentuk gambar grafik.

Hasil penelitian dari pelaksanaan pemberian strategi pembelajaran langsung pada mata pelajaran matematika konsep bilangan cacah pada siswa tunagrahita ringan kelas V berdasarkan penelitian pada fase intervensi didapatkan bahwa strategi pembelajaran matematika langsung dapat digunakan pada siswa tunagrahita ringan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, penugasan, demonstrasi, dan permainan. Sedangkan media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media pembelajaran manipulative berupa permen sebagai benda konkret dan media cetak berupa kartu angka nol, kartu bilangan cacah, dan kartu perkalian. Sedangkan dengan adanya pemberian strategi pembelajaran langsung pada siswa tunagrahita memberikan pengaruh pada kemampuan siswa tunagrahita dalam konsep bilangan cacah dengan skor pada *baseline-1* adalah 10 meningkat menjadi 85. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran langsung mata pelajaran matematika pada siswa tunagrahita ringan kelas V dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa tunagrahita pada konsep bilangan cacah.

**Kata Kunci : Strategi Pembelajaran Langsung, Konsep Bilangan Cacah, Tunagrahita Ringan**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian guna Tugas Akhir Skripsi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dengan Judul “Strategi Pembelajaran Langsung Mata Pelajaran Matematika Materi Konsep Bilangan Cacah Pada Siswa Tunagrahita Ringan Kelas V di SD Muhammadiyah Dadapan”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW serta semua orang yang berada di jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya peneliti terdapat hambatan maupun kesulitan. Sehingga dalam mengatasinya peneliti tidak dapat melakukannya sendiri tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof Dr. Phill. Al-Makin, MA, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selaku pemberi kebijakan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin melakukan penelitian.
3. Ibu Dr. Maemonah, M. Ag., selaku ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dalam penelitian.
4. Ibu Fitri Yuliawati, S. Pd. Si., selaku Wakil Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas arahan serta bimbingan selama penelitian.
5. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S. Pd., M. Pd., selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran senantiasa memberikan petunjuk selama perkuliahan hingga penulisan skripsi dengan kesabaran dan keikhlasan.
6. Ibu Dr. Hj. Endang Sulistyowati, M. Pd. I., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta senantiasa memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
7. Bapak Sigit Prasetyo, S. Pd. I., M. Pd. Si., selaku validator instrumen penelitian yang telah dengan sabar dan penuh keikhlasan memberikan arahan serta bimbingan.

8. Ibu Hj. Ratna Eryani, S. Ag. Dan Bapak Handoko selaku staff TU prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah dengan sabar membantu kelancaran penyusunan skripsi.
9. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Dadapan Turi, Ibu Rahayu Sulistriningsih, S. Pd., yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Wali Kelas V SD Muhammadiyah Dadapan, Ibu Nur Hidayah yang telah memberikan izin, bantuan, serta bimbingan dalam melakukan penelitian.
11. Siswa siswi kelas V di SD Muhammadiyah Dadapan, yang telah membantu dan memberikan semangat pada penelitian.
12. Bapak Muhammad Rosyid dan Ibu Iin Istiana selaku orang tua tercinta serta Naswa Nafilla Rahma selaku adik saya, yang telah memberikan doa, dukungan, serta dorongan baik secara moral maupun materiil dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
13. Yustina Rahma Sari dan Marzuki Aziz Haryono yang telah memberikan bantuan, doa, serta semangat dalam selama menyusun Tugas Akhir Skripsi.
14. Hanifatul Chusna, Hikmah Sholehatun, Neni Nur Utami, teman-teman PGMI 2019 dan KKN-PLP Putu Ayu yang telah memberikan bantuan, doa, serta dukungan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
15. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu disini, atas dukungan, dorongan, serta semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Yogyakarta, 25 Februari 2022

Peneliti



Aisyah Sabilla Rahmi

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
SURAT PERNYATAAN PAKTA INTEGRITAS.....	iv
SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	v
PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR GRAFIK.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Landasan Teori.....	10
1. Strategi Pembelajaran Langsung .....	10
2. Pembelajaran Matematika di SD/MI .....	18
3. Konsep Bilangan Cacah.....	20
4. Tunagrahita Ringan .....	24
5. Implementasi Pembelajaran Matematika Pada Siswa Tunagrahita Ringan .....	32
B. Kajian Penelitian Yang Relevan .....	33

C. Kerangka Berpikir .....	37
D. Hipotesis Penelitian.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Metode dan Desain Penelitian .....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
C. Subjek Penelitian.....	46
D. Variabel Penelitian .....	46
E. Teknik Pengumpulan Data .....	47
F. Instrumen Penelitian.....	50
G. Validasi Instrumen .....	59
H. Teknik Analisis Data.....	59
I. Pengolahan Data .....	63
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>64</b>
A. Deskripsi Siswa Tunagrahita Ringan .....	64
B. Deskripsi Data Pra Penelitian .....	65
C. Deskripsi Data (Respon Siswa Tunagrahita ringan pada Kegiatan Pembelajaran Konsep Bilangan Cacah) .....	71
1. Deskripsi <i>Baseline-1</i> (Kemampuan Awal) .....	71
2. Deskripsi Intervensi (Setelah Pemberian Tindakan) .....	81
3. Deskripsi <i>Baseline-2</i> (Kemampuan Akhir).....	124
4. Deskripsi Data Hasil Observasi Pelaksanaan <i>Baseline-1</i> , Intervensi, dan <i>Baseline-2</i> .....	131
D. Analisis Data.....	134
1. Analisis dalam Kondisi .....	136
2. Analisis Antar Kondisi.....	141
E. Pembahasan Penelitian .....	143
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>153</b>
A. Kesimpulan.....	153
B. Saran.....	154
C. Keterbatasan Penelitian .....	154
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>156</b>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Timeline Penelitian .....	45
Tabel 2	: Penetapan Kompetensi Dasar dan Indikator Materi Konsep Bilangan Cacah.....	52
Tabel 3	: Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Konsep Bilangan Cacah .....	55
Tabel 4	: Kategori Penilaian Hasil Belajar Konsep Bilangan Cacah	58
Tabel 5	: Data Kesalahan Siswa tunagrahita ringan dalam Mengerjakan Soal Konsep Bilangan Cacah pada Baseline-1 .....	79
Tabel 6	: Data Kesalahan Siswa tunagrahita ringan dalam Mengerjakan Soal Konsep Bilangan Cacah Pada Fase Intervensi.....	121
Tabel 7	: Data Frekuensi Kesalahan Siswa tunagrahita ringan Sebelum dan Selama Diberikan Intervensi .....	123
Tabel 8	: Data Kesalahan Siswa tunagrahita ringan dalam Mengerjakan Soal Konsep Bilangan Cacah pada Baseline-2 .....	131
Tabel 9	: Akumulasi Skor Tes Konsep Bilangan Cacah pada Fase Baseline-1, Intervensi, dan Baseline-2 .....	135
Tabel 10	: Perhitungan Rentang Stabilitas, Mean Level, Batas Atas, dan Batas Bawah Pada Fase Baseline.....	137
Tabel 11	: Perhitungan Persentase Stabilitas .....	137
Tabel 12	: Tabel Perhitungan Rentang Stabilitas, Mean, Batas Atas, dan Batas Bawah Pada Fase Intervensi.....	138
Tabel 13	: Perhitungan Persentase Stabilitas .....	139
Tabel 14	: Perhitungan Rentang Stabilitas, Mean, Batas Atas, dan Batas Bawah Pada Fase Baseline-2 .....	139
Tabel 15	: Persentase Stabilitas.....	140



- Tabel 16 : Rangkuman Hasil Analisis Visual dalam Kondisi dengan Aspek Kemampuan dalam Konsep Bilangan Cacah ..... 140
- Tabel 17 : Rangkuman Hasil Analisis Visual Antara Kondisi dengan Aspek Kemampuan dalam Konsep Bilangan Cacah ..... 143



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Kerangka Berpikir .....	37
Gambar 2	: Grafik A-B-A.....	42
Gambar 3	: Hasil Pra Penelitian.....	69
Gambar 4	: Hasil Tes Baseline-1 Ke-1.....	73
Gambar 5	: Hasil Tes Baseline-1 Ke-2.....	75
Gambar 6	: Hasil Tes Baseline-1 Ke-3.....	77
Gambar 7	: Hasil Tes Intervensi ke-1 .....	84
Gambar 8	: Bilangan Ratusan, Satuan, dan Puluhan dengan Kartu Bilangan Cacah.....	87
Gambar 9	: Bilangan Ratusan dan Puluhan dengan Kartu Bilangan .	88
Gambar 10	: Bilangan Ratusan yang ditimpa Puluhan .....	88
Gambar 11	: Bilangan Ratusan, Puluhan, dan Satuan.....	89
Gambar 12	: Bilangan Ratusan yang ditimpa Puluhan .....	89
Gambar 13	: Bilangan Ratusan dan Puluhan yang ditimpa Satuan .....	90
Gambar 14	: Hasil Tes Intervensi Ke-2.....	91
Gambar 15	: Bilangan Ribuan, Ratusan, Puluhan, dan Satuan dengan Kartu Bilangan .....	93
Gambar 16	: Bilangan Ribuan dan Ratusan .....	94
Gambar 17	: Bilangan Ribuan yang ditimpa dengan Ratusan.....	95
Gambar 18	: Proses Siswa tunagrahita ringan Mencoba Menyusun Bilangan dengan Kartu Bilangan dengan Soal yang Diberikan Siswa tunagrahita Ringan .....	95
Gambar 19	: Hasil Intervensi Ke-3 .....	97
Gambar 20	: Bilangan Ribuan, Ratusan, Puluhan, dan Satuan dengan Kartu Bilangan .....	100
Gambar 21	: Bilangan Ribuan dan Ratusan dengan Kartu Bilangan.	101
Gambar 22	: Bilangan Ribuan yang ditimpa Bilangan Ratusan dengan Kartu Bilangan .....	101
Gambar 23	: Hasil Intervensi Ke-4 .....	103

Gambar 24	: Bilangan Ribuan, Ratusan, Puluhan, dan Satuan dengan Kartu Bilangan .....	106
Gambar 25	: Bilangan Ribuan dan Satuan dengan Kartu Bilangan...	107
Gambar 26	: Bilangan Ribuan yang Ditimpa Ratusan dengan Kartu Bilangan .....	107
Gambar 27	: Hasil Tes Intervensi Ke-5.....	110
Gambar 28	: Jarimatika Perkalian.....	112
Gambar 29	: Kartu Perkalian .....	113
Gambar 30	: Hasil Tes Intervensi Ke-6.....	115
Gambar 31	: Jarimatika Perkalian.....	117
Gambar 32	: Kartu Perkalian .....	118
Gambar 33	: Hasil Tes Intervensi Ke-7.....	120
Gambar 34	: Hasil Tes Baseline-2 Ke-1.....	125
Gambar 35	: Hasil Tes Baseline-2 Ke-2.....	127
Gambar 36	: Hasil Tes Baseline-2 Ke-3.....	129

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	: Frekuensi Kesalahan Siswa tunagrahita ringan dalam Mengerjakan Soal Konsep Bilangan Cacah Pada Fase Baseline-1.....	80
Grafik 2	: Frekuensi Kesalahan Siswa tunagrahita ringan dalam Mengerjakan Soal Konsep Bilangan Cacah Pada Intervensi.....	123
Grafik 3	: Frekuensi Kesalahan Siswa Tunagrahita Ringan dalam Mengerjakan Soal Konsep Bilangan Cacah Pada Baseline-1 dan intervensi.....	124
Grafik 4	: Frekuensi Kesalahan Siswa tunagrahita ringan dalam Mengerjakan Tes Konsep Bilangan Cacah Pada Fase Baseline-2.....	131
Grafik 5	: Grafik Perkembangan Frekuensi Kesalahan Siswa tunagrahita ringan dalam Mengerjakan Soal Konsep Bilangan Cacah Pada Fase Baseline-1, Intervensi, dan Baseline-2.....	135
Grafik 6	: Persentase Stabilitas.....	137
Grafik 7	: Persentase Stabilitas Intervensi .....	138
Grafik 8	: Presentasi Stabilitas .....	140

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Izin Permohonan Observasi .....	163
Lampiran II	: Surat Izin Permohonan Penelitian Tugas Akhir .....	164
Lampiran III	: Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian .....	165
Lampiran IV	: Hasil Asesmen Subjek Penelitian .....	166
Lampiran V	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siswa Berkebutuhan Khusus Pada Fase Intervensi .....	168
Lampiran VI	: Instrumen Wawancara Kepala Sekolah .....	229
Lampiran VII	: Instrumen Wawancara Guru Kelas .....	231
Lampiran VIII	: Instrumen Observasi .....	234
Lampiran IX	: Validasi Instrumen .....	236
Lampiran X	: Hasil Wawancara .....	241
Lampiran XI	: Hasil Observasi .....	245
Lampiran XII	: Hasil Observasi Pencatat Kejadian Baseline-1 .....	258
Lampiran XIII	: Hasil Observasi Pencatat Kejadian Intervensi .....	259
Lampiran XIV	: Hasil Pencatat Kejadian Baseline-2 .....	261
Lampiran XV	: Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi .....	262
Lampiran XVI	: Bukti Seminar Proposal (Berita Acara) .....	263
Lampiran XVII	: Pengesahan Seminar Proposal .....	264
Lampiran XVIII	: Bukti Menghadiri Seminar Proposal .....	265
Lampiran XIX	: Kartu Bimbingan Skripsi .....	267
Lampiran XX	: Ujian Tugas Akhir .....	268
Lampiran XXI	: Sertifikat TOEIC .....	269
Lampiran XXII	: Sertifikat IKLA .....	270
Lampiran XXIII	: Sertifikat ICT .....	271
Lampiran XXIV	: Sertifikat PLP-KKN .....	272
Lampiran XXV	: Sertifikat User Education .....	273
Lampiran XXVI	: Sertifikat PKTQ .....	274
Lampiran XXVII	: Sertifikat E-Learning .....	275
Lampiran XXVIII	: Curriculum Vitae .....	277

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah suatu langkah yang dilakukan secara sadar dan terorganisir guna menjadikan lingkungan belajar dan pelaksanaan belajar mengajar kepada siswa sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki secara aktif dan bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup> Berdasarkan undang-undang tersebut, pendidikan menjadi salah satu kunci keberhasilan melalui adanya pengembangan atau peningkatan suatu mutu dari sumber daya manusia. Penerimaan pendidikan yang baik, menjadikan manusia memiliki potensi maupun bakat yang dapat berkembang secara baik, sehingga kedepannya manusia dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi.

Lingkungan pendidikan dapat diemban melalui pendidikan formal dan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang berlangsung secara terorganisasi dan berjenjang seperti sekolah, sedangkan pendidikan informal adalah pendidikan yang berlangsung di luar pendidikan formal, seperti pelatihan khusus. Pendidikan formal di Negara Indonesia menurut Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 pasal 7 ayat 3 wajib bahwa seluruh warga wajib menempuh pendidikan formal selama 9 tahun yang terdiri dari pendidikan

---

<sup>2</sup> Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 8 Juli 2003.

dasar dan menengah.<sup>3</sup> Undang-undang ini menyatakan bahwa setiap warga negara harus mengikuti kegiatan belajar mengajar, termasuk anak berkebutuhan khusus

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang sama seperti pada umumnya namun membutuhkan pelayanan khusus, sehingga perlu adanya pendampingan lebih ketika memperoleh pendidikan. Anak berkebutuhan dibagi menjadi dua kategori yaitu bersifat temporer seperti adanya keterlambatan belajar karena kondisi tertentu dan permanen seperti tuna netra, tuna wicara, tunagrahita ringan, dan sebagainya.<sup>4</sup> Anak dengan kebutuhan khusus dapat menempuh pendidikan secara formal melalui sekolah khusus (Sekolah Luar Biasa) , dimana pada sekolah tersebut siswa memperoleh pendidikan yang sama dengan siswa umum dengan penanganan yang lebih dan disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi siswa.

Seiring berjalannya waktu, pemerintah menggalakkan untuk adanya pendidikan inklusi. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusi bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa pada pasal 4 mengemukakan bahwa pemerintahan di kabupaten maupun kota wajib menunjuk paling sedikit satu sekolah pada setiap

---

<sup>3</sup> Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar*, 4 Juli 2008.

<sup>4</sup> Sukadari, *Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Pendidikan Inklusi*. Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-Sd-An 7, No. 2 (July 1, 2020): Hlm. 337, <https://doi.org/10.31316/Esjurnal.V7i2.829>.



tingkatannya untuk menyelenggarakan pendidikan inklusi.<sup>5</sup> Pendidikan inklusif merupakan sebuah sistem pendidikan yang dimana siswa berkebutuhan khusus dan siswa biasa dalam kurva belajar dan waktu yang sama. Adanya sistem pendidikan inklusif ini menjadikan siswa berkebutuhan khusus memiliki hak yang sama dengan siswa umumnya dan siswa berkebutuhan khusus merasa memiliki hak yang sama (tidak diskriminatif) dalam pendidikan.

Pelaksanaan pendidikan inklusi pada sekolah dasar dilakukan dengan dimulainya penerimaan peserta didik baru dengan adanya keterangan bahwa siswa merupakan siswa berkebutuhan khusus yang selanjutnya dilakukan identifikasi dan asesmen guna menemukan dan mengetahui keberagaman dari siswa berkebutuhan khusus. Proses identifikasi dan asesmen dilakukan dengan wawancara, observasi, tes, dan pemeriksaan dokumen keterangan siswa guna mengatasi masalah, hambatan, keunggulan, dan kebutuhan dari siswa, sehingga proses kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan baik. Setelah melakukan identifikasi dan asesmen dilanjutkan dengan menyusun profil belajar siswa berkebutuhan khusus yang terdiri dari identitas, kemampuan akademik, sosial emosi, motorik, kondisi kesehatan, dan kemandirian peserta didik.

Proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan inklusi sekolah dasar dimulai dengan adanya penyusunan perencanaan pembelajaran yang disesuaikan oleh kondisi dan kemampuan dari siswa berkebutuhan khusus, yang memuat capaian pembelajaran, alur, tujuan, dan modul pembelajaran. Selain

---

<sup>5</sup> Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Inklusif Bagi Peserta Didik Yang Memiliki Kelainan Dan Memiliki Potensi Kecerdasan Dan/Atau Bakat Istimewa..* 5 Oktober 2009.

itu, pada pelaksanaan pembelajaran siswa inklusi dilakukan berbagai modifikasi yang harus disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswa berkebutuhan khusus seperti adanya modifikasi isi, soal, alat, waktu, tempat, dan cara/evaluasi yang dapat dilakukan oleh guru<sup>6</sup>. Tentunya guru yang mengampu siswa berkebutuhan khusus perlulah untuk menguasai karakteristik pada siswa berkebutuhan khusus sehingga dapat memberikan penanganan yang tepat.

Tentunya terlaksananya pendidikan inklusif pada pendidikan dasar perlu adanya keterlibatan dari berbagai pihak seperti pemerintah, masyarakat, guru, dan orang sehingga pembelajaran dapat berjalan secara baik. Selain itu, perlu adanya pendamping khusus siswa berkebutuhan khusus yang dilakukan oleh guru pendamping khusus dalam kegiatan pembelajaran.<sup>7</sup> Guru pendamping khusus berperan untuk mendampingi siswa berkebutuhan khusus dalam proses pembelajaran, mengkomunikasikan perkembangan siswa kepada pihak sekolah dan orang tua, dan memberikan bantuan layanan khusus kepada siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru pendamping khusus bertugas dalam menentukan capaian pembelajaran dengan menyesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswa.

Pada saat ini, sekolah yang melaksanakan pendidikan secara inklusi pada jenjang pendidikan dasar telah ada pada setiap kotanya, seperti di daerah Kecamatan Turi, Sleman, Yogyakarta, salah satunya sekolah inklusi yaitu di SD Muhammadiyah Dadapan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh

---

<sup>6</sup> Farah Arriani, dkk, *Panduang Pelaksanaan Pendidikan Inklusi*, (Jakarta : Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2022), hlm. 22-31.

<sup>7</sup> *Ibid.* halaman 36-38

peneliti, didapatkan bahwa pada saat ini terdapat dua siswa berkebutuhan khusus yang bersekolah di sekolah tersebut, yaitu di kelas II dan kelas V. Pada kelas II siswa di diagnosa oleh guru kelas sebagai siswa berkebutuhan khusus keterlambatan belajar, namun saat ini belum memiliki assessment sehingga sekolah belum bisa mengambil tindak lanjut lebih khusus kepada siswa tersebut, sedangkan pada kelas IV terdapat siswa berkebutuhan khusus dengan kategori tunagrahita ringan yang memiliki assessment.<sup>8</sup> Assessment berguna memberikan penjelasan terkait kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan melalui tes IQ. Berdasarkan assessment yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa siswa mendapatkan skor IQ sebesar 51 dengan kategori tunagrahita ringan tersebut mengalami retardasi mental secara verbal, performance dan sosial.<sup>9</sup> Retardasi mental secara mental merupakan kesulitan untuk menyerap informasi dari lingkungan sekitar, memahami hal-hal yang sederhana dalam kehidupan sehari-hari, memahami konsep berhitung dan penerapannya, dan konsentrasi serta ingatan yang dimiliki oleh siswa tunagrahita ringan tergolong rendah. retardasi mental secara performance merupakan kesulitan dalam mengidentifikasi hal visual pada objek umum, bentuk dan benda-benda hidup, menganalisis, mensintesis, dan memproduksi hal-hal abstrak serta vasomotorik. Sedangkan pada sosial adalah siswa cenderung pendiam, respon lambat, sering bengong, motivasi rendah, kurang memahami instruksi, dan kurang dapat memberikan penjelasan secara verbal.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Rahayu Sulistyarningsih, S.Pd., Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Dadapan, di Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 1 Desember 2022.

<sup>9</sup> Hasil Asesmen yang dilakukan pada Bulan Februari 2019

<sup>10</sup> Hasil Asesmen yang dilakukan pada Bulan Februari 2019.

Sehingga dalam kesehariannya siswa tunagrahita mengalami kesulitan baik dalam lingkup pendidikan maupun dari lingkup sosial.

Hasil dari retardasi mental secara mental menyatakan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam berhitung dan hal ini sangat berpengaruh pada pembelajaran matematika. Hasil wawancara dan observasi pada pra penelitian didapatkan bahwa siswa tersebut telah mampu dalam memahami nilai angka 1-99, operasi hitung penjumlahan dan pengurangan langsung. Namun, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi konsep bilangan cacah, yang terdiri dari konsep angka 0, nilai tempat bilangan, operasi hitung pengurangan tidak langsung (menyimpan), dan perkalian<sup>11</sup>. Kesulitan materi yang dialami siswa menjadi salah satu faktor mendasar dimana siswa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran matematika, dimana kesulitan yang dialami siswa merupakan hal yang mendasar dalam pembelajaran matematika.

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh siswa tersebut menjadi permasalahan kelas apabila tidak segera ditindaklanjuti, terlebih dalam proses pembelajaran dengan pola belajar siswa tunagrahita ringan yang cenderung disamakan dengan siswa lainnya. Proses pembelajaran pada siswa tunagrahita ringan, saat ini tidak didampingi oleh guru pendamping khusus karena sekolah belum mendapatkan guru tersebut dari dinas terkait. Meskipun tidak ada guru pendamping khusus, namun guru kelas melakukan secara maksimal untuk

---

<sup>11</sup> Observasi Pra Penelitian, Siswa tunagrahita ringan Penelitian, di Ruang Kelas V SD Muhammadiyah Dadapan, Tanggal 2 dan 3 Desember 2022.

memberikan pelayanan secara individu kepada siswa berkebutuhan khusus saat proses pembelajaran.

Pelayanan tersebut dilakukan salah satunya dengan memberikan pengajaran secara individual kepada siswa tunagrahita ringan dengan menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang cukup bisa dilakukan kepada siswa berkebutuhan khusus, khususnya untuk meningkatkan kemampuan afektif (sosial) yang dimiliki, seperti dikarenakan siswa tunagrahita ringan cenderung pendiam, sulit bersosialisasi dan memiliki respon yang lambat,<sup>12</sup> sehingga guru mengajak siswa umumnya untuk bermain bersama siswa tunagrahita ringan atau melakukan kegiatan bersama dengan mengajarkan bahwa semua siswa sama, sehingga di kelas tersebut tidak terdapat perundungan atau penindasan baik secara verbal maupun fisik. Namun secara kognitif, guru kelas cukup kesulitan untuk memberikan pengajaran secara maksimal khususnya mata pelajaran matematika. Hal ini dikarenakan guru kelas tidak hanya fokus pada satu siswa tunagrahita ringan melainkan kepada seluruh siswa di kelas dengan memberikan pelajaran secara klasikal.

Strategi pembelajaran yang dilakukan untuk siswa tunagrahita ringan tentunya berbeda pada siswa umumnya. Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan didapatkan bahwa siswa tunagrahita hanya mampu diberikan materi dengan menggunakan strategi pembelajaran langsung, hal ini didapatkan dengan adanya pernyataan dari guru bahwa siswa tidak dapat belajar secara mandiri sehingga perlu adanya sumber belajar yang dapat

---

<sup>12</sup> Hasil Asesmen yang dilakukan pada Bulan Februari 2019.

menyampaikan secara langsung materi pelajaran kepada siswa tunagrahita ringan tersebut. Selain itu, penyampaian materi pada siswa tunagrahita ringan perlu disampaikan dengan berulang-ulang dengan bahasa yang mudah dipahami dan didukung dengan berbagai media pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa tunagrahita ringan lebih mudah memahami materi pembelajaran jika disajikan dengan bahasa yang mudah dimengerti, menggunakan media pembelajaran yang menarik dan konkrit, sehingga siswa tunagrahita ringan dapat menerima materi dengan mudah.

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemui oleh peneliti, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian mengenai strategi pembelajaran yang tepat digunakan pada siswa tunagrahita ringan kelas V mata pelajaran matematika khususnya pada materi konsep bilangan cacah dengan judul **“Strategi Pembelajaran Langsung Mata Pelajaran Matematika Materi Konsep Bilangan Cacah pada Siswa Tunagrahita Ringan Kelas V di SD Muhammadiyah Dadapan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran langsung mata pelajaran matematika materi konsep bilangan cacah pada siswa tunagrahita ringan kelas V di SD Muhammadiyah Dadapan?
2. Bagaimana hasil pelaksanaan strategi pembelajaran langsung mata pelajaran matematika materi konsep bilangan cacah siswa tunagrahita ringan kelas V di SD Muhammadiyah Dadapan?



### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran langsung mata pelajaran matematika materi konsep bilangan cacah pada siswa tunagrahita ringan kelas V di SD Muhammadiyah Dadapan.
2. Mengetahui hasil pelaksanaan strategi pembelajaran langsung mata pelajaran matematika materi konsep bilangan cacah pada siswa tunagrahita ringan kelas V di SD Muhammadiyah Dadapan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian peneliti diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam dunia pendidikan. Manfaat yang dicapai baik secara praktis maupun teoritis, sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Siswa**

Penelitian ini dapat memberikan kenyamanan siswa dalam belajar matematika khususnya pada materi konsep bilangan cacah dengan penggunaan strategi pembelajaran langsung dengan berbagai komponen pendukungnya. Serta, dapat memberikan kemudahan bagi siswa, khususnya pada siswa tunagrahita ringan dalam memahami materi pembelajaran, sehingga motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa dapat meningkat.

##### **b. Bagi Sekolah**



Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan maupun bahan pertimbangan dalam menghadapi anak berkebutuhan khusus sehingga mutu pembelajaran dapat meningkat dengan adanya pengoptimalan strategi pembelajaran langsung.

c. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pustaka sebagai literature bagi peneliti selanjutnya.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sarana menambah wawasan dan pengalaman mengenai dunia pendidikan yang sesungguhnya terutama dalam menghadapi anak berkebutuhan khusus, salah satunya siswa tunagrahita.

2. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengetahui strategi pembelajaran langsung dan hasil pemberian strategi pembelajaran langsung pada anak berkebutuhan khusus salah satunya adalah tunagrahita ringan khususnya pada materi konsep bilangan cacah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa

1. Strategi pembelajaran langsung pada mata pelajaran matematika yang digunakan dalam pembelajaran konsep bilangan cacah oleh siswa tunagrahita ringan didukung dengan komponen pembelajaran yang telah disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswa. Pada konsep angka nol menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan, dengan media pembelajaran manipulatif berupa permen sebagai benda konkrit dan pada media cetak berupa kartu nol. Pada materi nilai tempat ratusan metode ceramah, demonstrasi dan latihan. dan menggunakan media cetak yang terdiri dari kartu angka. Pada materi pengurangan tidak langsung menggunakan metode ceramah, pembuktian dan praktek langsung dimana guru menjelaskan cara menghitungnya, sedangkan pada perkalian 0-10 metode ceramah, pembuktian, tanya jawab, permainan dan tugas, dan media yang digunakan adalah media cetak yaitu kartu perkalian.
2. Berdasarkan hasil tes kemampuan dasar siswa tunagrahita ringan pada baseline-1 berada pada tingkat kesalahan 18 soal dari 20, sehingga hasil yang didapatkan 10. Pada tahap intervensi, jumlah kesalahan siswa tunagrahita ringan mengalami penurunan menurun, yaitu. pada intervensi 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, adalah 10, 8, 8, 6, 4, 3,3 dengan nilai 50, 60, 60, 70, 80,

85, 85. Sedangkan siswa tunagrahita ringan mengalami kesalahan 3 soal dari 20 pada baseline-2 dan mendapat skor akhir 85 poin. Hasil tersebut menyimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran langsung pada mata pelajaran matematika pada siswa tunagrahita ringan yang disesuaikan dengan kemampuan, keadaan, dan materi pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep bilangan cacah di SD Muhammadiyah Dadapan.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Guru**

Pemberian materi pada siswa tunagrahita ringan dapat diberikan dengan menggunakan strategi pembelajaran langsung dengan adanya penyesuaian pada kemampuan, keadaan, dan materi pembelajaran yang akan diberikan pada siswa tunagrahita ringan, sehingga materi konsep bilangan cacah lebih mudah dipahami. .

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian mengenai pelaksanaan strategi pembelajaran langsung pada mata pelajaran matematika konsep bilangan cacah pada siswa tunagrahita ringan kelas V terhadap kemampuan siswa di SD Muhammadiyah Dadapan, dapat digunakan sebagai dasar bagi penelitian yang selanjutnya

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan dimana pada penelitian ini siswa tunagrahita ringan memiliki kemampuan yang terbatas dimana dalam mata

pelajaran matematika siswa tunagrahita ringan memiliki kemampuan dibawah rata-rata dalam memahami konsep matematis yang memiliki karakteristik abstrak, sulit, dan berbelit-belit, sehingga pada penelitian ini siswa tidak mampu memahami konsep bilangan cacah dengan strategi pembelajaran matematika yang diberikan oleh peneliti.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anufia, Budur, Thaha Alhamid, "Instrumen Pengumpulan Data", *OSF Preprints*, DOI:[10.31227/osf.io/s3kr6](https://doi.org/10.31227/osf.io/s3kr6), 2021
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*, Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Arriani, Farah dkk., *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Inklusif*, Jakarta : Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. 2022.
- Ati, Oriza Ratna Laras, "Motor Design On The Application Of Cognitive For Children With Mentally Retardation", *Paper* : Universitas Islam Indonesia, <https://dspace.uui.ac.id/>, tt.
- Badawi, Ahmad, "Implementasi Pembelajaran Matematika Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Pada Siswa Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Mataram," *Griya Journal Of Mathematics Education And Application*, Volume 2, Nomor 4, <https://doi.org/10.29303/Griya.V2i4.2IV2>, Desember 2022, hlm 583-591,
- Efendi, Mohammad, *Pengantar Psikopedagogik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Fadhallah, "Wawancara", Jakarta: Unj Press, 2021.
- Fathoni, Toto, "Teknik Pemberian Skor (Scoring)," N,D,
- Gustiana, Risa, Ossy Firstanti Wardany, Heni Herlina, "Efektivitas Terapi Psikomotor Untuk Mengurangi Repetitive And Restricted Behavior Pada Anak Autis Kelas X Di SLB IT Baitul Jannah Bandar Lampung," *Sneed Journal*, Volume 1, Nomor 2, Desember 2021.
- Haudi, *Strategi Pembelajaran*, Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Herdianingsih, Mira Ferola, Endro Wahyuno, Pramono, "Syllabic Method dalam Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Tunagrahita, *Jurnal Ortopedagogia*, Volume 5, Nomor 1, DOI : <http://dx.doi.org/10.17977/um031v4i12018p039> , Juli 2019.
- Herdianto, Dede Mukti, Sulton Sulton, Dan Henry Praher Diono, "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Pada Materi Tema Tanah Bagi Siswa Tunagrahita," *Jkp: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, Volume 3, Nomor 1, <https://doi.org/10.17977/Um038v3i12019p088>, February 2020.

- Juang Sunarto, Juang, Koji Takeuchi, Hideo Nakata, "Pengantar Penelitian Dengan Subjek Tunggal", *Criced University Of Tsukuba*, tt.
- Kaif, Siti Hermayanti, Fajrianti, Satriani, *Strategi Pembelajaran (Macam-Macam Strategi Pembelajaran Yang Dapat Diterapkan Guru)*, Surabaya: Inofast Publishing Indonesia, 2022.
- Khoerunnisa, Putri, Syifa Masyhuril Aqwal, "Analisis Model-Model Pembelajaran," *Jurnal Fondasi : Pendidikan Dasar*, Vol, 4, No, 1, DOI :<https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441> Maret 2020, Hlm, 1-27,
- Lestari, Ika. "Penerapan Strategi Pembelajaran Langsung untuk Meningkatkan Kemampuan Menggunakan Uang pada Anak Tunagrahita Ringan", *Tesis: Universitas Pendidikan Indonesia*, <http://repository.upi.edu/id/eprint/34432>, 2018.
- Lianti, Reza Syarifah, "Pengaruh Perspektif Fraud Diamond Terhadap Kecenderungan Terjadinya Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pemerintah Desa Kabupaten Lumajang), *Tesis: Institut Teknologi Dan Bisnis Widya Gama Lumajang*, <Http://Repository.Itb Wiga Lumajang.Ac.Id/1690/>, 2022.
- Liswana, Saidatul, Ika Rahmawati, "Metode Pembelajaran Matematika Pada Siswa Tunagrahita Ringan SDN Tebel Sidoarjo", *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol,6, No, 8, <https://jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/39/article/view/24202>, 2018, hlm. 1482-1493.
- Liyee, Tere, *Sunset Bersama Rosie*, Jakarta: Mahaka Publishing, 2011.
- Makbul, M, "Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian", *OSF Preprints*, DOI:<https://doi.org/10.31219/osf.io/svu73>, Juni 2021.
- Marinda, Leny, "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar", *An-Nisa' Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman*, Volume 13, Nomor 1, DOI : <https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>, Hlm 116-152.
- Marlina, *Single Subject Research: Penelitian Subjek Tunggal*, Depok: Rajagrafindo Persada, 2021.
- Mayasari, Eka MayasAari, "Instrumen Tes sebagai Alat Evaluasi", *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Volume 2, Nomor 1, [http://pedir\\_research\\_institute.or.id/index.php/Jurpen/article/view/258/179](http://pedir_research_institute.or.id/index.php/Jurpen/article/view/258/179), Januari 2023,



- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Inklusif Bagi Peserta Didik Yang Memiliki Kelainan Dan Memiliki Potensi Kecerdasan Dan/Atau Bakat Istimewa*, 5 Oktober 2009.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar*, 4 Juli 2008.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 8 Juli 2003.
- Mulyati, “Efektivitas Teknik The Three Period Lesson Dalam Metoda Montessori Terhadap Kemampuan Mengenal Warna Dasar Bagi Anak Tunagrahita Sedang Kelas IV di SLB Pusppa Suryakanti Bandung, *Inclusive: Journal Of Special Education*, Volume 8, Nomor 1, DOI:<https://doi.org/10.30999/jse.v8i1.2276>, 2022.
- Muslihin, Heri Yusuf, Aini Loita, Dea Siti Nurjanah, “Instrumen Penelitian Tindakan Kelas Untuk Peningkatan Motorik Halus Anak,” *Jurnal Paud Agapedia*, Volume 6, Nomor 1, DOI: <https://doi.org/10.17509/jpa.v6i1.51341>, Juni 2022.
- Nasution, Wahyudi Nur, *Strategi Pembelajaran*, Medan:Perdana Publishing, 2017.
- Novi, Dya Ananda Novi, “Efektivitas Metode Picture And Picture Untuk Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Tunagrahita Ringan Di Sekolah Luar Biasa ‘Nurul Ikhsan’ Ngadiluwih Kabupaten Kediri”, *Skripsi: Iain Kediri*, <Http://Etheses.Iain Kediri,Ac.Id/2774/>, 2020.
- Nurhayati, “Pemahaman Siswa Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Terhadap Konsep Matematis”, *Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Ambon*, <http://repository.iainambon.ac.id/1290/1/BAB%20I%2C%20III%2C%20V.pdf>, 2021.
- Ovan, Andika Saputra, *Cami: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, Sulawesi Selatan:Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020.
- Panggabean, Suvriadi, Ana Widyastuti, Wika Karina Damayanti, dkk. 2021, *Konsep Dan Strategi Pembelajaran*, , Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Pasaribu, Chronika Rotua, “Analisis Kesulitan Siswa Menyelesaikan Operasi Hitung Pecahan Campuran di Kelas V SD Negeri 173269 Pahae Julu Tahun Ajaran 2020/2021”, *Skripsi, Universitas Quality*, 2021.



- Payadnya, I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*, Yogyakarta : Deepublish, 2018
- Putri, Ratu Ilma Indra Jeri Araiku, Novita Sari, *Statistik Deskriptif*, Sumatera: Bening Media Publishing, 2021.
- Putri, Sauqi Rahma, Ruslan Abdul Gani, Massuhartono Mar Suhartono, “Peran Guru Dalam Mengantisipasi Terjadinya Pelecehan Seksual Terhadap Tunagrahita Ringan di Sekolah Luar Biasa Negeri Prof,Dr, Sri Soedewi Masjchun Sofwan, Sh Jambi”, *Skripsi* : UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, [Http://Repository.Uinjambi.Ac.Id/3046/](http://Repository.Uinjambi.Ac.Id/3046/) , 2019.
- Resmi Yati Ningsih, “Strategi Pembelajaran Bagi Siswa Slow Learners dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN 158 Seluma, *Thesis* : *Repository Perpustakaan IAIN BENGKULU*. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3628/>, 2019.
- Rochyadi, Endang, “Karakteristik Dan Pendidikan Anak Tunagrahita”, *Modul: Pengantar Pendidikan Luar Biasa*, 2012.
- Saadah, Ganis Alam, Mamad Kasmad, Suprih Widodo, “Analisis Penerapan Pendekatan Individual Siswa Tunagrahita Ringan dalam Memahami Konsep Matematika, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar: UPI Purwakarta*, [http://proceedings.upi.edu/index.php/semnas\\_pgsd\\_pwk/article/view/2118/1956](http://proceedings.upi.edu/index.php/semnas_pgsd_pwk/article/view/2118/1956), 2021, hlm, 1403-1409.
- Santi, Dina Pratiwi Dwi, Herri Sulaiman, Maya Dewi Kurnia, “Kemampuan Guru Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pemanfaatan Media Buku Pop Up Di SLB Tunagrahita Kabupaten Cirebon,” *Prosiding Seminar Nasional* : LPPM UNSOED, Volume 9, Nomor 1, [Http://Jurnal,Lppm,Unsoed,Ac,Id/Ojs/Index,Php/Prosiding/Article/View/1063](http://Jurnal,Lppm,Unsoed,Ac,Id/Ojs/Index,Php/Prosiding/Article/View/1063), Juni 2020,.
- Sari, Ratna Juita Sari, Mega Iswari, “Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Melalui Media Dadu Bagi Anak Tunagrahita Ringan”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus* Volume 7, Nomor 1, Maret 2019.
- Sukadari, “Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Pendidikan Inklusi”, *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-Sd-An*, Volume 7, No, 2, [Https://Doi,Org/10,31316/Jurnal,V7i2,829](https://Doi,Org/10,31316/Jurnal,V7i2,829), Juli 2020, Hlm, 336-346.
- Sutikno, M, Sobry, *Strategi Pembelajaran*, Indramayu:Penerbit Adab, 2021.

- Syahril, Ravina Faradilla, Sehatta Saragih, Susda Heleni, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Problem Based Learning Pada Materi Barisan dan Deret Untuk Kelas XI SMA/MA”, *Jurnal PRINSIP Pendidikan Matematika*, Volume 3, Nomor 1, DOI:<https://doi.org/10.33578/prinsip.v3i1.62>, November 2020.
- Taufan, Johandra, Ardisal, Konza Yola Konitah, “Efektivitas Model Pembelajaran Make A Match Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Disleksia di Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif”, *Jurnal Basicedu*, Ratu Ilma Indra Putri, Jeri Araiku, dan Novita Sari, *Statistik*, Volume 4, Nomor 4, DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.521>, September 2020.
- Tri Hidayati, *Statistika Dasar Panduan Bagi Dosen dan Mahasiswa*, Banyumas: Pena Persada, 2020.
- Ulfa, Rafika, “Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan”, *Jurnal Al-Fathonah*, Volume 1, Nomor 1, 2021
- Ummah, Siti Khoiruli, *Media Pembelajaran Matematika*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2021.
- Unaenah, Een, Muhammad Syarif Sumantri, “Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar pada Materi Pecahan”, *Jurnal BASICEDU*, Volume 2 Nomor 1, 2019.
- Utari, Upit, “Pengelolaan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Sarolangun” , *Skripsi* : UIN Sultan Thaha Saifudin Jambi, 2021.
- Wardah, Erika Yunia Wardah, “Peranan Guru Pembimbing Khusus Lulusan Non-Pendidikan Luar Biasa (PLB) Terhadap Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi Kabupaten Lumajang, *Jurnal Pendidikan Inklusi*, Vol, 2 No,2, DOI: <https://doi.org/10.26740/inklusi.v2n2,p93-108> , Mei 2019, hlm. 93-108.
- Widiastuti, Ni Luh Gede Karang, I, Made Astra Wijaya, “Prinsip Khusus dan Jenis Layanan Pendidikan Bagi Anak Tunagrahita” , *Jurnal Santiaji Pendidikan*, Volume 9, Nomor 2, <https://doi.org/10.36733/jsp.v9i2.392> , Juli 2019.
- Wilda, Lalita May, “Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Media Barang Bekas Pakai Menggunakan Metode SSR”, *Tesis* : UIN Syarif Hidayatullah, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/62073>, 2022.

Yusri, Andi Yunarni, Miftah Sari, “Profil Pemahaman Konsep Nilai Tempat Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematika Pada Siswa Kelas III SDN 133 Takalala Soppeng,” *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 6, Nomor 1, <https://doi.org/10.31980/Mosharafa.V6i1.301>, Agustus 2018.

Yuwono, Imam Yuwono, *Penelitian SSR (Single Subject Research)*, Banjarmasin : Universitas Lambung Mangkurat, tt.





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA